

ABSTRAK

Judul : Tinjauan Ketepatan Pengodean Diagnosis Penyakit Gigi Berdasarkan ICD 10 di RSUD dr. Ben Mboi Ruteng NTT
Nama : Eglesia Alfanita Irene
Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Pengodean adalah suatu kegiatan pemberian kode diagnosis penyakit dengan mengacu pada sistem klasifikasi penyakit yang terdapat dalam ICD 10. Pada ICD 10 kode diagnosa penyakit gigi termasuk kedalam kode penyakit pada sistem pencernaan BAB XI blok K00-K14 dengan keterangannya adalah penyakit rongga mulut, kelenjar saliva dan rahang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa persentase ketepatan pengodean diagnosis penyakit gigi berdasarkan ICD 10 di RSUD dr. Ben Mboi. Metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu metode yang bersifat menggambarkan dan menguraikan hasil yang diperoleh secara lengkap melalui observasi, wawancara dan studi kepustakaan kepada kepala rekam medis dan petugas pengodean. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Instalasi Rekam Medis RSUD sudah memiliki SPO pemberian kode penyakit yang meskipun dalam pelaksanaannya tidak sepenuhnya sesuai standar yang berlaku dimana, koder kurang memanfaatkan ICD 10 dan tidak menuliskan kode penyakit gigi di kolom ICD pada Lembaran Assesment Rawat Jalan Terintegrasi. Pengodean penyakit gigi juga sudah dilaksanakan oleh koder gigi dengan persentase hasil ketepatan pengodean lebih tinggi dari hasil yang tidak tepat yaitu 31 diagnosis tepat (62%), dan 19 diagnosis tidak tepat (38%). Faktor-faktor yang menyebabkan ketidaktepatan pengodean diagnosis penyakit gigi adalah berdasarkan pada lima unsur manajemen. Sumber daya manusia menjadi hal yang sangat mempengaruhi tingkat ketepatan pengodean penyakit. Apabila kualitas tenaga rekam medis baik maka hasil pengodean menunjukkan tepat. Dana yang digunakan sebagai pendukung segala bentuk kegiatan. Kebijakan yang ditetapkan sebagai dasar dalam mengatur unit rekam medis. Peralatan dan fasilitas yang tersedia sebagai penunjang dalam mempercepat dan mempermudah pekerjaan.

Kata kunci:

Ketepatan, penyakit gigi, ICD 10.

ABSTRACT

Title : *Review of Accuracy of Dental Disease Diagnosis Based on ICD 10 at RSUD dr. Ben Mboi Ruteng NTT*
Name : *Eglesia Alfanita Irene*
Study Program : *Medical Record and Health Information*

Coding is an activity of providing a disease diagnosis code with reference to the disease classification system contained in ICD 10. In ICD 10 the dental disease diagnostic code is included in the disease code of the digestive system CHAPTER XI block K00-K14 with the description being diseases of the oral cavity, salivary glands and jaw. This study aims to determine the percentage accuracy of coding for dental disease diagnosis based on ICD 10 in RSUD dr. Ben Mboi. Descriptive quantitative research method is a method that describes and describes the results obtained in full through observation, interviews and literature studies to the head of medical records and coding officers. Based on the results of the study, the Medical Record Installation of the RSUD already has an SOP for providing disease codes, although in practice it is not fully in accordance with applicable standards, the coder does not use ICD 10 and does not write down the dental disease code in the ICD column on the Integrated Outpatient Assessment Sheet. Coding for dental diseases has also been carried out by dental coders with a higher percentage of coding accuracy results than incorrect results, namely 31 correct diagnoses (62%), and 19 incorrect diagnoses (38%). The factors that cause inaccuracy in coding the diagnosis of dental disease are based on the five elements of management. Human resources become things that greatly affect the level of accuracy of disease coding. If the quality of the medical record personnel is good, the coding results show that it is correct. Funds used to support all forms of activities. Policies set as the basis for regulating medical record units. Equipment and facilities available as a support in speeding up and simplifying the work.

Key words:

Accuracy, dental disease, ICD 10.